

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting untuk menjamin kelangsungan hidup suatu Negara dan Bangsa. Hal ini disebabkan karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan di Indonesia menempatlan bahasa Indonesia sebagai salah satu bidang studi yang diajarkan di sekolah. Pada hakikatnya belajar bahasa adalah berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa indonesia baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa selain untuk meningkatkan kemampuan berfikir serta bernalar serta kemampuan memperluas wawasan. Keterampilan berbahasa mencakup 4 segi yaitu: Menyimak, Berbicara, Membaca, dan Menulis. Menulis merupakan suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung. Menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif. Dalam kegiatan menulis ini, maka sang penulis haruslah terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang secara otomatis melainkan harus melalui latihan. Menurut (Tarigan: 4) mengatakan bahwa menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif yang bertujuan untuk mengungkapkan fakta-fakta, pesan sikap, dan isi pikiran secara jelas dan efektif kepada para pembacanya.

Sejalan dengan tuntutan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) siswa kelas XI SMA dituntut untuk mampu menulis naskah drama. Menulis naskah drama pada hakikatnya menuangkan gagasan ke dalam bentuk bahasa tulis yang siap dilisankan. Pilihan tema, amanat, dan alur dalam menulis sebuah naskah drama sesungguhnya tidak jauh berbeda dengan kegiatan menulis naskah yang lain. Akan tetapi, pada proses pengajaran tak jarang siswa mengalami berbagai kesulitan dalam membuat tulisan. Sulit untuk memulai kepercayaan diri untuk menulis karya sastra, sulit berimajinasi menentukan ide, dan menentukan konflik dalam cerita. Hal ini sesuai dengan pernyataan Roekhan (2012) dalam Peningkatan Kemampuan Menulis Naskah Drama Dengan Strategi Sinektik, menjelaskan bahwa:

Faktor utama yang menyebabkan siswa kurang berhasil dalam menulis naskah drama dalam mendeskripsikan perilaku manusia adalah siswa tidak berminat menulis naskah drama, sulitnya siswa berimajinasi untuk mengembangkan ide dan menciptakan konflik yang dialami oleh tokoh, dan tidak adanya kepercayaan diri dalam diri siswa untuk memulai sebuah tulisan atau karangan yang berupa karya sastra.

Kurangnya antusias siswa terhadap materi yang diajarkan diantaranya disebabkan oleh, kurang efektifnya pembelajaran yang digunakan oleh guru dan metode atau strategi yang digunakan. Dalam proses pembelajaran guru masih menggunakan metode konvensional. Dengan metode tersebut biasanya guru lebih aktif dan siswa cenderung pasif. Hal ini membuat siswa tidak termotivasi untuk mengikuti pelajaran apalagi menguasai materi.

Berdasarkan observasi peneliti di SMA Negeri 1 Bandar Kab. Simalungun. Ada beberapa masalah yang ditemukan oleh peneliti mengenai proses belajar mengajar guru dikelas, diantaranya: *pertama*, sebagian besar guru

disekolah tersebut masih banyak yang tidak menggunakan media dan model pembelajaran. *Kedua*, kurangnya sarana pendukung media pembelajaran. *Ketiga*, guru masih cenderung menggunakan strategi pembelajaran kontemporer/ceramah. Selain itu, berdasarkan wawancara sederhana yang dilakukan terhadap peserta didik, maka kebanyakan peserta didik merasa jenuh ketika disuruh menulis sebuah naskah drama karena harus menentukan tema apa yang tepat untuk dituangkan menjadi sebuah cerita dalam bentuk tulisan.

Kurangnya pemahaman dalam menulis naskah drama merupakan pertanda yang kurang baik dalam pembelajaran. Terlebih dalam proses belajar bahasa sastra dalam meningkatkan perkembangan intelektual siswa. Akibatnya mereka menjadi malas belajar dan berfikir. Hal ini tentu akan berdampak dalam perkembangan kognitif, psikomotorik, atau efektifnya. Selain itu tidak tertutup kemungkinan siswa akan merasa bahwa belajar bahasa dan sastra, khususnya menulis sama sekali tidak penting. Oleh sebab itu penulis ingin menerapkan strategi pembelajaran kreatif produktif terhadap kemampuan menulis naskah drama siswa kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Kab. Simalungun. Strategi pembelajaran kreatif produktif merupakan strategi pembelajaran yang berkesan dan dapat mengembangkan kreativitas berfikir siswa. Pembelajaran kreatif produktif adalah strategi yang dikembangkan dengan mengacu kepada berbagai pendekatan pembelajaran yang diasumsikan mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Pembelajaran ini berpijak pada konstruktivistik dimana belajar adalah usaha pemberian makna oleh siswa kepada pengalamannya, dengan demikian dalam pembelajaran ini para siswa diharapkan dapat mengkonstruksi

sendiri konsep atau materi yang mereka dapatkan. Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik menjadikan permasalahan tersebut menjadi topik yang akan diteliti oleh peneliti. Adapun judul yang dipilih sesuai dengan permasalahan tersebut adalah “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Kab. Simalungun Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

Hal ini didukung oleh penelitian Windy Wijaya dengan judul “Pengaruh Penggunaan Media Audiovisual Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama oleh Siswa Kelas XI SMA Swasta Dipanegara Tebing Tinggi Tahun Pembelajaran 2012/2013”. Setelah dilakukan analisis data ternyata diperoleh nilai rata-rata sebesar 63,95. Sebanyak 5 orang atau 13,2% termasuk kategori baik, 18 orang atau 47,4% termasuk kategori cukup, 13 orang atau 34,2% termasuk kategori kurang, dan 2 orang atau 5,3% termasuk kategori sangat kurang. Hasil tersebut menunjukkan kategori yang paling banyak adalah kategori cukup.

Sementara itu Wahidah Nasution juga pernah melakukan penelitian tentang “Efektivitas Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Pidato Pada Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Medan Tahun Pembelajaran 2011/2012”. Membuktikan adanya peningkatan sebesar 11,63 atau 18,30% hasil rata-rata menulis pidato pratindakan sebesar 63,56% dan pada siklus I rata-ratanya menjadi 70,31 atau meningkat sebesar 10,63% dari rata-rata pratindakan, kemudian pada siklus II diperoleh rata-rata sebesar 75,19 atau meningkat sebesar 6,94% dari siklus I.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan sebelumnya maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Minat belajar terhadap pembelajaran menulis naskah drama masih kurang.
2. Kesulitan peserta didik dalam berimajinasi dan mengembangkan ide dalam menulis naskah drama.
3. Guru disekolah tersebut masih banyak yang tidak menggunakan media dan model pembelajaran.
4. Masih rendahnya rata-rata nilai siswa dalam menulis naskah drama.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah beserta identifikasi masalah yang telah dikemukakan di atas, maka pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu kurangnya kemampuan siswa dalam menulis naskah drama dan kurangnya teknik/model pembelajaran yang dilakukan guru. Maka masalah penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Kab. Simalungun Tahun Pembelajaran 2014/2015”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan pembatasan masalah di atas, maka permasalahan yang menjadi pokok penelitian yaitu:

1. Bagaimana Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Kab. Simalungun Tahun pembelajaran 2014/2015 sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif?
2. Bagaimana Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Kab. Simalungun Tahun pembelajaran 2014/2015 dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif?
3. Bagaimana Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Kab. Simalungun Tahun pembelajaran 2014/2015?

E. Tujuan Penelitian

Dengan mengacu pada rumusan masalah yang telah dipaparkan, maka tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi:

1. Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Kab. Simalungun Tahun Pembelajaran 2014/2015 dalam Menulis Naskah Drama sebelum menggunakan Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif.
2. Kemampuan Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Kab. Simalungun Tahun Pembelajaran 2014/2015 dalam Menulis Naskah Drama dengan strategi pembelajaran kreatif produktif.
3. Pengaruh Strategi Pembelajaran Kreatif Produktif terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Bandar Kab. Simalungun Tahun Pembelajaran 2014/2015.

F. Manfaat Tujuan Penelitian

Dengan mengetahui tujuan penelitian sebagaimana telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini juga memiliki manfaat. Manfaat penelitian ini terbagi dua, yaitu secara teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pengembangan pembelajaran bahasa Indonesia pada umumnya, khususnya pembelajaran menulis naskah drama. Dapat dijadikan dasar dalam rangka proses belajar mengajar di sekolah yang diteliti, dapat dijadikan solusi permasalahan dalam pembelajaran menulis naskah drama, serta dapat meningkatkan kepedulian pembelajaran khususnya dalam menulis naskah drama dengan strategi pembelajaran kreatif produktif.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi siswa, guru, sekolah dan peneliti.

a. bagi Siswa,

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memotivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan menulis naskah drama serta memperoleh pengalaman baru dalam belajar menulis.

b. bagi Guru,

Hasil penelitian ini diharapkan guru akan memperoleh salah satu alternatif model pembelajaran bahasa Indonesia khususnya dalam pembelajaran menulis naskah drama.

c. bagi Sekolah,

Sekolah dapat memiliki referensi strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan menulis naskah drama siswa. Dengan demikian sekolah akan menghasilkan siswa yang terampil, kreatif, dan berkualitas.

d. bagi Peneliti,

Dapat menjadi informasi dan bahan rujukan bagi peneliti lain yang meneliti permasalahan yang relevan.

